

Filsafat Imam Al-Ghazali

Flower Kharisma Laras

Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : flowerkharismakharisma@gmail.com

Kata Kunci:

Al-Ghazali; akal dan wahyu;
filsafat Islam; tasawuf;
relevansi modern.

Keywords:

Al-Ghazali; reason and
revelation; Islamic
philosophy; Sufism;

ABSTRAK

Imam Al - Ghazali merupakan salah satu tokoh terbesar dalam keilmuan Islam yang memberikan sumbangan signifikan terhadap integrasi ilmu agama dan ilmu sekuler . Ghazali merupakan salah satu tokoh terbesar dalam keilmuan Islam yang memberikan kontribusi signifikan terhadap integrasi ilmu agama dan ilmu sekuler . Pemikirannya menyoroti pentingnya keseimbangan akal - wahyu dalam memahami kebenaran . pentingnya akal - wahyu keseimbangan dalam memahami kebenaran . film, Al - Ghazali mengkritik film -film Yunani yang sejalan dengan prinsip

- prinsip Islam , tetapi ia juga menggunakan rasionalisme untuk memperkuat keimanan umat . salah satu karya sastra terpenting, Tahafut al - Falasifah (Kerancuan Para Filsuf), sangat penting untuk mengembangkan wacana kritis seputar filsafat murni . artikel membahas gagasan utama al ghazalikarya Al - Ghazali , seperti hubungan antara akal dan wahyu , etika bekerja, dan jalan menuju pencerahan spiritual melalui tasawuf . seperti hubungan antara akal dan wahyu , etika , dan jalan menuju pencerahan spiritual melalui tasawuf . Dengan pendekatan holistik , artikel ini bertujuan untuk menyoroti relevansi tulisan - tulisan Al-Ghazali dalam konteks kehidupan modern , khususnya dalam mengatasi konflik antara pengetahuan agama dan intelektual .

ABSTRACT

Imam Al-Ghazali is one of the greatest figures in Islamic scholarship who made significant contributions to the integration of religious and secular sciences. Ghazali is one of the greatest figures in Islamic scholarship who made significant contributions to the integration of religious and secular sciences. His thinking highlights the importance of the balance of reason - revelation in understanding the truth. The importance of the balance of reason - revelation in understanding the truth. films, Al-Ghazali criticized Greek films that were in line with Islamic principles, but he also used rationalism to strengthen the faith of the people. one of the most important works of literature, Tahafut al-Falasifah (The Confusion of Philosophers), was crucial for developing critical discourse around pure philosophy. This article discusses the main ideas of Al-Ghazali's work, such as the relationship between reason and revelation, work ethics, and the path to spiritual enlightenment through Sufism. Such as the relationship between reason and revelation, ethics, and the path to spiritual enlightenment through Sufism. With a holistic approach, this article aims to highlight the relevance of Al-Ghazali's writings in the context of modern life, especially in overcoming the conflict between religious and intellectual knowledge.

Pendahuluan

Memahami akidah Iman Islam adalah satu merupakan salah satu syarat bagi seluruh dari Islam . persyaratan bagi seluruh umat muslim . Salah satu Cara untuk mencapai pemahaman tentang pendidikan Islam adalah dengan memahami pendidikan dasar-dasar adalah dengan memahami dasar -dasar keilmuan Islam . beasiswa Islam . Prinsip inti prinsip Islam adalah tasawuf, kalam, fiqh, dan tafsir. yaitu tasawuf, kalam, fiqh,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dan tafsir. Sangat penting sangat penting untuk memahami bahwa untuk mengerti mengandung teks itu keagamaan, salah satunya adalah tasawuf. Karna berisi teks-teks keagamaan, salah satunya adalah tasawuf. Tasawuf adalah kumpulan ilmu badan pengetahuan yang mengajarkan bagaimana seharusnya mengajarkan memandang dirinya sebagai anak - anak Allah dan sebagai penghubung antara semua orang. bagaimana manusia seharusnya menganggap dirinya sebagai anak Allah dan sebagai penghubung antara semua manusia. Kesadaran akan komunikasi antara makhluk dan penciptanya secara rohaniyah merupakan inti dari tasawuf. sikap rohaniyah merupakan intesari tasawuf (Kusuma & Rahmadani, 2023).

Banyak tasawuf melahirkan sufi-sufi besar, seperti sebagai Hasan Al-Basri yang belajar secara diam-diam dari Ali bin Abi Thalib. Hasan Al-Basri yang belajar diam-diam dari Ali bin Abi Thalib. Rabi'ah Al - Adawiyah yang dikenal known dengan penerapan konsep zuhud yang dijelaskan oleh mahabbah Ibnu Arabi dengan konsep for the application of the concept zuhud that is explained by the mahabbah, Ibnu Arabi with the concept

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pandangan imam Al-Ghazali terhadap filsafat?
2. Apa saja karya-karya imam Al-Ghazali?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dalam tulisan ini akan dieksplorasi secara luas tentang biografi, karya, dan pemikiran Imam Al-Ghazali.

Pembahasan

1. Pandangan Imam Al-Ghazali tentang Filsafat

1.1. Biografi Imam Al-Ghazali

Al - Ghazali merupakan salah satu yang paling ulama terkemuka terkemuka di bidang agama. di bidang agama. contohnya beliau merupakan salah satu tokoh terpenting dalam seluruh bidang ilmu agama. Karena keduanya dianggap paling Al yang. Di antara mereka ada one of the most terpenting important figures seluruh bidang pengajaran agama. Shalahuddin in the entire field of religious instruction. Al - Ayyubi dan orang yang paling taat di dunia, dan mereka disukai oleh orang - orang Nasrani karena mereka berdua dianggap sebagai Muslim yang paling taat. Barangkali Al-Ghazali adalah orang - orang yang paling taat di dunia, dan mereka sangat disukai oleh orang - orang Nasrani karena mereka berdua dianggap sebagai Muslim yang paling taat. Itu dimulai dengan mengajarkan Al - Qur'an kepada ayahnya sendiri. Setelah ayahnya ditetapkan, itu dibahas dan kakaknya diberikan kepada Ahmad bin Muhammad Ar - Razikani, seorang tokoh sufi yang masih memiliki hubungan dekat dengan Ayahnya. Dalam bukunya Ahmad bin Muhammad Ar - Razikani, Al - Ghazali mengajarkan mereka dasar - dasar kehidupan serta spiritual dan riwayat kehidupan mereka. Seorang filsuf dan

penulis Persia, Al-Ghazali dikenal sebagai Algazel di dunia barat selama periode Perenial. Dikenal sebagai Algazel di dunia barat selama periode Abadi.

Al-Ghazali adalah seorang a young, muda pious, and benang pedagang, wol yang saleh. or kain wol yang saleh. established, it was discussed and kakaknya was given to Ahmad bin Muhammad Ar-Razikani, a Sufi tokoh who still has a close relationship with the Ayahnya. book Ahmad bin Muhammad Ar-Razikani, Al-Ghazali teaches them the fundamentals of life as well as their spiritual and riwayat kehidupan.1.2. Pandangan Imam Al-Ghazali terhadap Filsafat

Pada usia 35 tahun, Al-Ghazali mengalami krisis iman dan mulai memahami nilai dan validitas berbagai cara-cara intelektual. Dia mundur dari posisinya sebagai pengajar dan memulai perjalanan spiritual. Fase kehidupan ini sering disebut “krisis spiritual” atau “titik balik”. Selama pencarian spiritualnya, Al-Ghazali memeluk tasawuf atau sufisme, dimensi mistik Islam, dan menjadi murid dari para guru sufi. Beliau fokus pada perjalanan ke dalam, mencari hubungan langsung dan pengalaman dengan Allah. Perubahan dalam pemikiran ini menandai perpisahan dari pendekatan yang lebih rasional dan filosofis yang sebelumnya ia peluk.

Dalam karyanya yang terkenal Tahafut al-Falasifah (kerancuan para filsuf), Imam Al-Ghazali mengkritik berbagai ide filosofis, khususnya yang ditulis oleh para filsafat Yunani Kuno. Dalam bukunya tersebut, kritik Al-Ghazali secara utama ditunjukkan pada tradisi Aristoteles yang mendapat perhatian dalam dunia Islam. Buku dengan ketebalan lima ratus halaman tersebut dianggap mampu menjatuhkan pemikiran-pemikiran yang saat itu menjadi bidang yang gandrung akan peminat. Dalam buku tersebut Imam Al-Ghazali menyertakan banyak persoalan yang berkembang pada saat itu yang kemudian di kritis dan disanggahnya.

Imam Al-Ghazali sebagai pemikir yang mendapat title Hujjatul Islam dengan segala pernyataan dan tulisannya tentu sudah dianggap kuat untuk mengatakan bahwa Filsafat berpotensi seseorang menjadi pelaku bid'ah, bahkan lebih jauhnya menjadi kafir. Untuk melandasi pendapatnya, Imam Al-Ghazali menyertakan beberapa filsuf Yunani sebagai contoh. Ia menyebut Sokrates (filsuf Yunani lahir 470 M), Aristoteles (filsuf Yunani lahir tahun 427 M), Plato (filsuf Yunani lahir tahun 384 M) dan lainnya. Ia menganggap bahwa para filsuf inilah sebagai “biang” kekufuran para filsuf Islam.

Berkaitan dengan demikian, Imam Al-Ghazali menyuguhkan 20 masalah dalam Filsafat yang mana 3 di antaranya benar-benar berpotensi pada kekufuran. Dalam kesempatan ini penulis akan membahas 3 masalah tersebut, yaitu masalah kekadiman alam, masalah ilmu Tuhan dan masalah kebangkitan jasmani.

a. Penjelasan Imam Al-Ghazali tentang kekadiman alamkekadiman alam

Menurut para filosof, tidak mungkin kalau ini merupakan kitab baru, karena adanya al-Murajjih pada isi kitab ini, di mana murajjih menitikberatkan pada ketuhanan iradah. itu Menurut para filsuf, kecil kemungkinan kalau ini merupakan kitab baru, karena adanya al-Murajjih dalam menguraikan isi kitab ini, di mana murajjih menitikberatkan pada ketuhanan iradah. Mereka percaya bahwa jika Tuhan itu kadim dan alam tidak memuatnya, maka inimaka alam ini hanya bersifat semata-mata alam

hanya mempunyai sifat yang semata-mata . Setiap penyimpangan dari wujud yang mungkin terjadi dalam wujud yang secara tegas menunjukkan adanya faktor penentu mungkin terjadial - marajih).dalam wujud yang secara tegas menunjukkan adanya faktor penentu (al -marajih) . Namun, mereka menghadapi kesulitan saat berhadapan dengan iradah tuhan asal-usul. Jika ini adalah iradah baru , siapa yang mendeskripsikannya dan mengapadan mengapa ini terjadi sekarang , bukan sebelumnya ?terjadi sekarang, bukan sebelumnya? Menurut kePandangan Imam Al-Ghazali , waktu adalah tingkatan dalam dalam hubungan mereka dengan iradah , hubungan mereka iradah tuhan bersifat mutlak.dengan iradah, dan iradah tuhan mutlak . Sebagai sifat ketuhanan yang mutlak mutlak, Iradah Tuhan dapat menciptakan waktu tertentu yang diamati tanpa perlu sifat ketuhanan , iradah ketuhanan dapat menciptakan waktu tertentu yang ditaati tanpa perlu

2. KARYA-KARYA IMAM AL-GHAZALI

Imam Al-Ghazali adalah seorang ulama yang senantiasa belajar . Hampir setiap aspek kegamaandibahas pada masa tinggi Nizamiyah Bagdad tinggi .dibahas pada masa tinggi Nizamiyah Bagdad tinggi . Imam Al-Ghazali sering sering mengajarkan tentang ajaranversi Imam Syafi'i , tetapi ia juga membahas topik lain termasuk filsafat , kalam , Imamtasawuf .Versi Fiqih Syafi'i , namun ia juga membahas topik-topik lain termasuk filsafat , kalam, dan tasawuf. Atas dari kemampuan inimenguraikan seluruh filsafat dalam kitab Tahafutul Falasifah (Kekacauan Pemikiran Para Filosof) untuk menjelaskan, Imam Al - Ghazali memberi judul Hujjatul Islam sebagai jalan bagi kita untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan pendidikan Islam secara umum .semuaDari sekian banyak filsafat yang ada dalam kitab Tahafutul Falasifah (Kekacauan Pemikiran Para Filsafat) Imam Al - Ghazali memberi judul Hujjatul Islam sebagai jalan bagi kita untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan pendidikan Islam secara umum .

Menurut para para peneliti , jumlahkitab yang ditulis oleh Imam Al-Ghazali sekitar 100 bukudan meliputi disiplin ilmu berikut : otobiografi, akhlak, filsafat, tasawuf, dan kalam. Kitab-kitab tersebut ditulis dalam bahasa Arab dan Persia.Karya tulis Imam Al - Ghazali berjumlah sekitar 100 buah dan meliputi disiplin ilmu sebagai berikut : otobiografi, akhlak, filsafat, tasawuf, dan kalam. Kitab-kitab tersebut ditulis dalam bahasa Arab dan Persia. Saya mulai bekerja di Naisabur saat saya berusia dua puluh lima tahun .

Kesimpulan dan Saran

seorang ulama terkemuka di bidang agama . contohnya , ia merupakan salah satu tokoh terpenting dalam seluruh bidang ilmu agama . Karena keduanya dianggap sebagai muslim yang paling taat , Barangkali Al - Ghazali dan Shalahuddin Al - Ayyubi merupakan orang yang paling taat dan dikagumi oleh kaum Nasrani di seluruh dunia . Dikenal sebagai Algazel didunia barat pada zaman Persia , Al-Ghazali adalah seorang filsuf dan penulis Persia . Imam Al-Ghazali adalah seorang ulama yang senantiasa belajar Aspek kegamaan dibahas selama majelis tinggi Nizamiyah Baghdad . Imam Al-Ghazali sering

mengajar tentang ajaran - ajaran Fiqih versi Imam Syafi'i , tetapi ia juga membahas topik-topik lain termasuk filsafat , kalam, dan tasawuf . atas kemampuannya menjelaskan seluruh filosofi dalam bukunya “ Tahafutul Falasifah (Kekacauan Pemikiran Para Filosof) , ” Imam Al - Ghazali mampu

Daftar Pustaka

- Kusuma, A. H., & Rahmadani, L. (2023). Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya. *Jurnal Ekshis*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.18>
- Al-Ghazali, “Tahafut Al-Falasifah”.
- Kusuma al-halim. Laila Ramadhani, “Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya”, *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No.1, (April, 2023).
- Marzuki, F.S, et.al, ” Epistimologi Kekhadiman Alam dalam Tahafut Al-Falasifah dan Tahafut Al-Tahafut”, *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 3, No. 2 (Juli-Desember, 2023).
- Sari Mulianna, ” Makalah Filsafat Islam Biografi Imam Al-Ghazali”, (STAI NIDA EL-ADABI: 2021).
- <https://alfiridhoelmuadzy.blogspot.com/2017/11/makalah-tentang-al-ghazali-filsafat.html>
- <https://id.scribd.com/doc/79745706/Makalah-Filsafat-Al-Ghozali>
- <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/3436/3232>
- https://repository.um-surabaya.ac.id/1418/3/BAB_2.pdf
- https://repository.um-surabaya.ac.id/1418/3/BAB_2.pdf
- https://www.academia.edu/38466294/PEMIKIRAN_FILSAFAT_AL_GHAZALI_docx
- <https://www.stfuinjakarta.org/2023/06/20/mendalami-dasar-dasar-kajian-islam-melalui-ilmu-tasawuf/>